

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa peristiwa gagal bayar obligasi perusahaan BTEL memiliki kandungan informasi dan direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan *return* tidak normal yang signifikan dari harga saham Bakrie Group. Ini berarti bahwa peristiwa gagal bayar obligasi adalah berita buruk (*bad news*) bagi perusahaan. Namun hasil pengujian volume perdagangan yang dilakukan dengan uji beda rata-rata TVA justru tidak memiliki perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lamasigi (2002).

Walaupun demikian, pada hari pertama, kedua, dan ketiga setelah suspend BEI terdapat *return* tidak normal positif yang berarti adanya berita baik (*good news*) dimana kebijakan pemerintah melakukan suspend BEI direspon positif oleh investor. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anwar (2004) dan Wirajaya (2009). Namun hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lamasigi (2002) yang menyatakan tidak adanya perbedaan *return* tidak normal yang signifikan di sekitar tanggal peristiwa.

Adanya perbedaan *return* tidak normal maka dinyatakan adanya perbedaan harga saham yang signifikan pada t2, t3, dan t8 setelah terjadinya gagal bayar obligasi perusahaan BTEL. Sebelum terjadinya peristiwa gagal bayar obligasi BTEL, *return*

SIMPULAN DAN SARAN

tidak normal hanya terjadi pada t-8. Hal ini menandakan bahwa tidak adanya kebocoran informasi yang terjadi.

5.2 Implikasi Penelitian

Setelah dilakukan pengujian, maka hasil dari penelitian ini terdapat beberapa implikasi yakni bagi perusahaan, pengambilan keputusan tentang pendanaan perusahaan harus lebih cermat. Penggunaan hutang yang kebanyakan ini bisa mengakibatkan rasio hutang yang tinggi, kemampuan membayar hutang tidak sesuai jatuh tempo. Hal ini dapat mengakibatkan kegiatan operasional terhambat karena kekurangan dana serta mengurangi kepercayaan baik pihak internal maupun pihak eksternal terhadap perusahaan. Bagi investor, gagal bayar obligasi memberikan sinyal negatif sehingga dalam melakukan investasi, investor dianjurkan agar lebih memerhatikan tentang sumber pendanaan perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dari penelitian yang dilakukan seperti waktu periode pengamatan. Dalam menentukan periode pengamatan tidak ada kejelasan jurnal yang menyatakan seberapa pastinya jumlah hari yang harus digunakan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya Bakrie Group sehingga belum dapat mewakili secara keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia.

5.4 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan periode pengamatan yang berbeda karena bisa menimbulkan hasil yang berbeda serta memperbanyak sampel supaya dapat digeneralisasikan.